

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Penelitian ini hendak mengangkat kondisi *actual* tentang implementasi pembelajaran kewirausahaan yang diterapkan kepada siswa sekolah dasar IT Insan Cendikia di Kab. Sukabumi, Penelitian ini sendiri menggunakan pendekatan kualitatif yang bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Dengan kata lain penelitian ini menuntut kita untuk membangun konstruksi pemikiran berdasarkan pengalaman sosial natural yang kita alami di lapangan (Syaodih, 2012, hlm. 60). Pendekatan kualitatif juga bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain (Moleong, 2014, hlm. 6).

Jenis penelitian ini sendiri menggunakan studi kasus, (*case study*), yang artinya penelitian ini berusaha menyelidiki secara cermat suatu program, peristiwa aktivitas, proses individu atau sekelompok individu, dalam hal ini kaitannya dengan aktivitas pembelajaran kewirausahaan yang tengah berjalan di SD IT Insan Cendikia Sukabumi (Creswell. 2013, hal. 20). Jenis penelitian studi kasus ini dapat mengungkapkan hal-hal yang spesifik dan tidak hanya memberikan laporan yang bersifat faktual saja tetapi juga dapat menangkap pemikiran-pemikiran yang bersifat dinamis yang dapat menjadi bahan studi selanjutnya yang tidak dapat ditangkap oleh penelitian kuantitatif.

Adapun kekurangan dalam penelitian studi kasus ini yaitu seringkali muncul anggapan bahwa penelitian ini kurang ilmiah karena pengukurannya bersifat subjektif, Studi kasus yang bersifat deskriptif dianggap kurang berperan terhadap persoalan praktis guna mengatasi suatu masalah. Selain itu terdapat pihak yang menganggap bahwa studi kasus yang bersifat fleksibel ini dapat memungkinkan peneliti untuk beralih fokus studi ke arah yang tidak seharusnya.

B. Lokasi dan waktu penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Sekolah Dasar Islam Terpadu Insan Cendikia di Kabupaten Sukabumi, Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan diantaranya (1) SD ini telah menerapkan program pembelajaran kewirausahaan yang terintegrasi dengan berbagai program seperti dengan pembelajaran di kelas dan kegiatan pengembangan diri dan kegiatan ekstrakurikuler lainnya seperti *market day* (2) SD ini merupakan salah satu SD yang baru dan tengah tumbuh di lingkungan masyarakat Pelabuhan ratu, dan antusiasme orang tua di sekitar sekolah sangat tinggi (3) Murid-murid di SD ini berasal dari berbagai latar belakang keluarga, dengan rata-rata kelas menengah ke atas.

Penelitian ini dilaksanakan pada kurun waktu 6 bulan , terhitung dari bulan Februari sampai dengan bulan Juli, dengan pembagian waktu sebagai berikut: periode february melakukan observasi awal di sekolah, selanjutnya Maret-Mei melakukan proses pengambilan data dan Juni-juli proses pengolahan data dan penyajian data dalam laporan. Berikut ini rincian waktu penelitian disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 3.1
Jadwal Penelitian

No	Kegiatan	TAHUN 2017						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	Jul
1	Persiapan Penelitian	■						
	Penyusunan proposal		■					
	Pengajuan Proposal							
2	Pelaksanaan			■	■	■		
	Pengumpulan Data				■	■		
	Analisis data							
3	Penyusunan Laporan						■	■

C. Objek dan Subjek Penelitian

Objek penelitian dapat dinyatakan sebagai situasi sosial penelitian yang ingin diketahui apa yang terjadi di dalamnya. Pada obyek penelitian ini, peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas pembelajaran kewirausahaan yang dilaksanakan di SD IT Insan Cendikia Sukabumi, sementara itu subjek penelitian ini dipilih berdasarkan kebutuhan data yang dianggap memiliki kompetensi dan sesuai dengan kebutuhan (*purposive*) (Arikunto, 2002, hlm. 107).

Dalam penelitian ini, penulis telah menetapkan 8 orang yang menjadi subjek penelitian, yang terdiri dari wakil kepala sekolah, wali kelas, siswa dan orang tua siswa.

1. CC (samaran)
 - a. Usia : 32 Tahun
 - b. Jenis kelamin : Laki-laki
 - c. Status : Wakil Kepala Sekolah
2. YR (samaran)
 - a. Usia : 23 Tahun
 - b. Jenis kelamin : Perempuan
 - c. Status : Guru/Wali Kelas
3. RS (samaran)
 - a. Usia : 24 Tahun
 - b. Jenis kelamin : Perempuan
 - c. Status : Guru/Wali Kelas
4. DN (samaran)
 - a. Usia : 30 Tahun
 - b. Jenis kelamin : Laki-laki
 - c. Status : Orang Tua Siswa
5. QN (samaran)
 - a. Usia : 9 Thn
 - b. Jenis kelamin : Perempuan
 - c. Status : Subjek Penelitian/ Siswa

Gilang Mas Ramadhan, 2017

ANALISIS IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER PADA SISWA SEKOLAH DASAR: Studi Kasus di SD IT Insan Cendikia Kab. Sukabumi Tahun Ajaran 2016-2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

6. ZQ (samaran)
 - b. Usia : 9 Tahun
 - a. Jenis kelamin : Laki-laki
 - b. Status : Subjek Penelitian/ Siswa
7. BG (samaran)
 - a. Usia : 9 Tahun
 - b. Jenis kelamin : Perempuan
 - c. Status : Subjek Penelitian/ Siswa
8. EB (samaran)
 - a. Usia : 9 Tahun
 - b. Jenis kelamin : Laki-laki
 - c. Status : Subjek Penelitian/ Siswa

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data secara Komprehensif (Akdon:2008). Berikut ini dijelaskan beberapa teknik pengumpulan data, yaitu:

- a. Teknik pengumpulan data primer, yaitu peneliti mengambil data dari lapangan secara langsung. Data diambil dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi, seperti yang dikatakan Creswell (2013) bahwa pengumpulan data dalam studi kasus, sumber informasi menggunakan empat tipe data yaitu: wawancara, observasi, dokumentasi dan materi audio-visual untuk kolom dan bentuk spesifik dari informasi seperti siswa, administrasi, dll.
- b. Teknik pengumpulan data sekunder yang telah diambil dari teori pustaka yang berhubungan dengan permasalahan penelitian digunakan sebagai landasan teori dalam pembahasan masalah.

Untuk mengungkap dan menjawab pertanyaan penelitian, maka peneliti menggunakan tiga teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan studi dokumentasi (Cresweel, 2013, hlm. 267-270).

Gilang Mas Ramadhan, 2017

ANALISIS IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER PADA SISWA SEKOLAH DASAR: Studi Kasus di SD IT Insan Cendikia Kab. Sukabumi Tahun Ajaran 2016-2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Observasi

Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang sejauh mana pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan serta dinamika nilai-nilai kewirausahaan yang nampak pada siswa sekolah dasar, peneliti melakukan pengamatan mulai dari kegiatan proses pembelajaran baik di dalam maupun di luar kelas. Teknik observasi dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif yang bersifat *passive participation*, dimana dalam hal ini peneliti memposisikan diri secara pasif dengan hanya mengamati secara langsung berbagai perilaku anak yang memperlihatkan dinamika nilai-nilai kewirausahaan saat proses pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan berlangsung.

Berikut pedoman observasi disusun dalam bentuk instrumen nilai-nilai kewirausahaan berdasarkan indikator menurut Mulyani, dkk (2010)

Tabel 3.2

Lembar Observasi Nilai-Nilai Kewirausahaan

No	Nilai-Nilai Kewirausahaan	Indikator	Ket
1	Mandiri	<ul style="list-style-type: none"> - Mampu mengerjakan tugas sendiri. - Tidak tergantung kepada orang lain - Mampu mencari sumber belajar secara mandiri. 	
2	Kreatif	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat suatu karya sendiri dari bahan yang sederhana dan tersedia di lingkungan sekitar - Membuat berbagai kalimat baru dengan kata-kata sendiri - Mengusulkan kegiatan baru di kelas 	
3	Berani Mengambil	<ul style="list-style-type: none"> - Menyukai pekerjaan yang menantang. - Bertanggung jawab dengan apa 	

Gilang Mas Ramadhan, 2017

ANALISIS IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER PADA SISWA SEKOLAH DASAR: Studi Kasus di SD IT Insan Cendikia Kab. Sukabumi Tahun Ajaran 2016-2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	resiko	yang diperbuat. - Berani menerima akibat dari perbuatannya sendiri.	
4	Kepemimpinan	- Menunjukkan Perilaku yang selalu terbuka terhadap kritik dan saran. - Mudah bergaul. - Mampu bekerjasama dengan teman - Menegur teman yang dianggap keliru.	
5	Kerja keras	- Memperllihatkan daya juang yang tinggi, dan tidak menyerah - Menggunakan sebagian besar waktu untuk belajar, baik di kelas maupun di luar kelas.	
6	Berorientasi Pada Tindakan	- Memiliki inisiatif untuk bertindak - Bercita-cita tinggi - Berani untuk mempraktikan gagasan atau idenya	

2. Wawancara dilakukan terhadap wakil kepala sekolah selaku penanggung jawab program, juga para guru, khususnya wali kelas 3A dan 3B serta para orang tua peserta didik secara langsung. berdasarkan kegiatan wawancara tersebut diharapkan dapat terkumpul data tentang implementasi pembelajaran kewirausahaan dalam penanaman nilai-nilai kewirausahaan pada siswa di SD IT Insan Cendikia Sukabumi. Berikut ini lembar pedoman wawancara yang dilakukan oleh peneliti :

Tabel 3.3

Pedoman Wawancara

NO	Data Yang dibutuhkan	Sumber Data
1	Data Profil umum dan Latar Belakang	Kepala sekolah, Guru kelas, Orang

Gilang Mas Ramadhan, 2017

ANALISIS IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER PADA SISWA SEKOLAH DASAR: Studi Kasus di SD IT Insan Cendikia Kab. Sukabumi Tahun Ajaran 2016-2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

	Pembelajaran Kewirausahaan	tua siswa.
2	Data Perencanaan Pembelajaran kewirausahaan	Kepala sekolah, Guru kelas, Orang tua siswa.
3	Data Pelaksanaan Pembelajaran kewirausahaan	Kepala sekolah, Guru kelas, Orang tua siswa. siswa
4	Data Penilaian Pembelajaran Kewirausahaan	Kepala sekolah, Guru kelas, Orang tua siswa. siswa

3. Dokumentasi digunakan untuk mengetahui data dan informasi mengenai keberadaan subyek penelitian , yaitu terkait dengan profil dan sejarah sekolah, data siswa dan para pendidik, aktifitas siswa dan elemen lainnya seperti perangkat pembelajaran dll.

E. Teknik Analisis Data

Semua data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa data hasil observasi, wawancara dan studi dokumentasi, data yang didapat merupakan deskripsi tentang pendapat, pengetahuan, pengalaman dan aspek lainnya, dianalisis secara induktif sehingga memiliki makna, data induktif ini dianalisis dan dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data dengan cara menghimpun dan memadukan data-data tersebut menjadi kesatuan informasi yang utuh (Syaodih, 2009, hlm. 312).

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan langkah-langkah seperti yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2008, hlm. 246) yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data (*data reduction*)

Banyaknya data yang diperoleh dari lapangan akan menyulitkan peneliti bila tidak diatur dengan baik, maka perlu pencatatan secara rinci, sehingga perlu dilakukan analisis data melalui reduksi data. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. dengan hal tersebut

data yang telah direduksi mendapatkan gambaran yang jelas untuk mempermudah peneliti melakukan pengumpulan data selanjutnya (Sugiyono, 2009, hlm. 92).

2. Penyajian data (*data display*)

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori dan sejenisnya. Miles dan Huberman (1984), menyatakan "*the most frequent form of display data for qualitative research data in the has been narrative text*". Maksudnya yang paling sering digunakan untuk penyajian data dalam penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Pada tahap ini data yang telah didapatkan diklasifikasikan menurut pokok permasalahannya. Melalui penyajian data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami tersebut, dan menyajikan informasi secara mendalam kepada pembaca.

3. Kesimpulan dan verifikasi (*conclusion drawing and verification*)

Berdasarkan data yang telah diproses melalui reduksi dan penyajian data, langkah selanjutnya adalah penarikan kesimpulan. Penarikan kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, kesimpulan tersebut akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi apabila kesimpulan tersebut didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Selanjutnya data yang telah dianalisis, dijelaskan dan dimaknai dalam bentuk kata-kata untuk mendiskripsikan fakta yang ada di lapangan, kemudian dari data tersebut digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang kemudian diambil intisarinnya saja. Berdasarkan keterangan di atas, maka setiap tahap dalam proses tersebut dilakukan untuk mendapatkan keabsahan data dengan menelaah seluruh data yang ada dari berbagai sumber yang

telah didapat dari lapangan dan dokumen pribadi, dokumen resmi, gambar, foto dan sebagainya melalui metode wawancara yang didukung dengan studi dokumentasi.

F. Validitas dan Reliabilitas

Validitas disini adalah upaya pemeriksaan terhadap akurasi data penelitian yang telah didapat dengan menerapkan prosedur-prosedur tertentu, sementara itu realibilitas kualitatif ini mengindikasikan bahwa pendekatan yang digunakan peneliti konsisten jika diterapkan oleh peneliti-peneliti lain, meskipun untuk proyek yang berbeda. Alwasilah (2009) mengungkapkan bahwa kualitas data dan ketepatan metode yang digunakan untuk melaksanakan penelitian sangat penting terutama pada ilmu-ilmu sosial karena pendekatan filosofis dan metodologis yang berbeda terhadap studi aktivitas manusia. Untuk menguji validitas data dalam penelitian ini peneliti menggunakan triangulasi, *member checking*, dan reflektivitas. Adapun Lincoln dan Guba (1985, hlm. 120) menjelaskan tiga teknik yang dapat dilakukan dalam menguji tingkat keterpercayaan temuan, yaitu a) memperpanjang waktu tinggal bersama subjek penelitian, b) observasi yang lebih tekun, c) menguji secara triangulasi.

Triangulasi merujuk pada pengumpulan informasi sebanyak mungkin dari berbagai sumber melalui berbagai metode (Cohen, Manion, & Marison, 2007). Sementara itu Gibs (Creswell, 2013, hal. 285) menjelaskan bahwa triangulasi adalah teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara menghubungkan berbagai data yang didapat dari observasi dan wawancara sehingga dapat diambil kesimpulan. Penelitian ini menggunakan triangulasi jenis data yang diperoleh dari catatan lapangan dan hasil wawancara. Selain itu, peneliti juga memperoleh data dari sumber yang beragam yaitu guru kelas dan siswa kelas III sekolah dasar.

Gilang Mas Ramadhan, 2017

ANALISIS IMPLEMENTASI PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN UNTUK PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER PADA SISWA SEKOLAH DASAR: Studi Kasus di SD IT Insan Cendikia Kab. Sukabumi Tahun Ajaran 2016-2017

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Member checking merupakan teknik menguji validitas data untuk 1) menghindari salah tafsir terhadap jawaban responden sewaktu wawancara; 2) menghindari salah tafsir terhadap perilaku responden sewaktu diobservasi; 3) dan mengkonfirmasi perspektif responden terhadap suatu proses yang sedang berlangsung (Alwasilah:2009).

Refleksivitas mengacu pada kesadaran peneliti dalam memosisikan diri pada tulisannya dimana peneliti sadar akan bias, nilai, dan pengalaman yang dia bawa (Creswell, 2015). Dalam hal ini peneliti tidak berhak ikut campur dan memaksa partisipan untuk melakukan kegiatan yang dikehendaki peneliti.